

Implementasi Strategi Pengembangan Interpersonal dan Intrapersonal Intelligence Siswa melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MA Ma'arif NU Pituruh Purworejo

Nuryanti Nuryanti^{1*}, Abdul Majid², Nur Farida³

¹⁻³ Universitas Sains Al-Qu'an, Indonesia

Email: noeryanti2000@gmail.com^{1*}, majidabdul39685@gmail.com², nurfarida@unsig.ac.id³

Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03 Kalibebber Kec. Mojotengah, Kab. Wonosobo 56351

*Korespondensi penulis: noeryanti2000@gmail.com

Abstract: This research aims to describe and analyze the implementation of the strategy for developing students' interpersonal and intrapersonal intelligence through learning moral beliefs in class XI MA Ma'arif NU Pituruh Purworejo, the main objective is to focus on 3 topics, including: 1. the concept of interpersonal and intrapersonal intelligence development strategies in learning moral beliefs, 2. strategies for the application of students' interpersonal and intrapersonal intelligence development through learning moral beliefs in class XI, 3. supporting and inhibiting factors for the implementation of the strategy. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, and documentation. The results showed that interpersonal and intrapersonal intelligence development strategies were applied through participatory learning and reflection such as group discussions, role-play, reflection journal writing, and case studies. Supporting factors for the implementation of the strategy include teacher commitment, madrasah policy support, and a positive learning environment. Meanwhile, the inhibiting factors include limited learning time, infrastructure, and emotional readiness of students. Overall, these strategies contribute to the formation of students' character and the improvement of social skills and self-reflection.

Keywords: Learning Strategy; Interpersonal Intelligence; Intrapersonal Intelligence; Moral Faith Learning; Strategy Implementation.

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implimentasi strategi pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di kelas XI MA Ma'arif NU Pituruh Purworejo, tujuan utamanya fokus 3 topik antara lain: 1. konsep strategi pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal dalam pembelajaran akidah akhlak, 2. strategi penerapan pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di kelas XI, 3. faktor pendukung dan penghambat implimentasi strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal diterapkan melalui pembelajaran partisipatif dan refleksi seperti diskusi kelompok, role-play, penulisan jurnal refleksi, dan studi kasus. Faktor pendukung implimentasi strategi meliputi kotmitmen guru, dukungan kebijakan madrasah, serta lingkungan belajar yang positif. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, sarana prasarana, serta kesiapan emosional siswa. Secara keseluruhan, strategi ini berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa dan peningkatan kemampuan sosial serta refleksi diri.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran; Kecerdasan Interpersonal; Kkecerdasan Intrapersonal; Pembelajaran Akidah Akhlak; Implimentasi Strategi.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi untuk membentuk kepribadian yang kuat dan seimbang. Aspek penting dari pengembangan kepribadian adalah kecerdasan emosional, terutama kecerdasan interpersonal dan intrapersonal (Gardner, 1983). Kecerdasan interpersonal terkait dengan kemampuan untuk membangun hubungan sosial, sedangkan kecerdasan intrapersonal terkait dengan kepercayaan diri,

manajemen emosional, dan motivasi diri. Dalam perspektif islam, pentingnya mengenali dan mengelola keunikan diri yang ditegaskan dalam QS. Al-Isra' ayat 84: "Tiap-tiap berbuat menurut keadaanya masing-masing". Ayat ini memperkuat gagasan bahwa setiap individu memiliki pontesi unik yang harus dikembangkan secara personal (Departemen Agama RI, 2010).

Pembelajaran akidah akhlak mempunyai peran strategi dalam menumbuhkan kecerdasan emosional. Melalui materi tentang kesabaran, empati, dan disiplin diri, siswa diarahkan untuk mengandalkan pemahaman dan menerapkan nilai-nilai moral pada kehidupan mereka (Hidayatullah, 2010). Hal ini selaras dengan QS. Ar-Ra'd ayat 11 yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan diri mereka sendiri". Ayat ini menggaris bawahi pentingnya introspeksi dan kesadaran individu sebagai dasar untuk perubahan positif (Departemen Agama RI, 2010).

Di era global, tantangan pendidikan menjadi semakin rumit. Kecerdasan emosional sekarang dianggap lebih penting dari pada kecerdasan intelektual. Daniel Goleman menyatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam hidup cenderung ditentukan oleh keterampilan emosionalnya, termasuk keterampilan interpersonal dan intrapersonal. Dalam konteks pendidikan islam, pembelajaran akidah akhlak dapat menjadi media yang tepat untuk membina kecerdasan sosial dan emosional siswa, dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika, seperti dalam QS. Hujurat ayat 13 dan QS. Al-Hasyr ayat 19. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam membentuk sikap toleran, introspeksi, dan religius yang selaras dengan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal (Alwi Shihab 2007).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di MA Ma'arif NU Pituruh Purworejo menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak di kelas XI masih didominasi menggunakan metode ceramah, hafalan dan kurangnya ruang untuk interaksi siswa. Hal ini menyulitkan siswa untuk mengembangkan kecerdasan sosial dan emosional mereka secara optimal. Menekankan bahwa pembelajaran yang kurang melibatkan interaksi sosial akan berdampak pada rendahnya kecerdasan emosional. Beberapa siswa terlihat kurang percaya diri, tidak terbiasa menyampaikan pendapat, serta mengalami kesulitan dalam memahami dan mengelola perasaanya (Slavin, R.E., 2011).

Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasikan pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal. Strategi ini dapat terbentuk aktivitas kolaboratif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan refleksi pribadi yang mampu meningkatkan empati, kerja sama, dan kesadaran diri. Selain itu, berbagai teori kecerdasan Gardner menekankan bahwa semua siswa memiliki kecerdasan yang berbeda yang

harus dipromosikan dalam berbagai cara belajar. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk strategi pembelajaran yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam pendekatan interaktif, kolaboratif dan reflektif (Gardner, H., 2003).

Faktanya, pendekatan pembelajaran yang adaptif dan reflektif sangat penting untuk mempromosikan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal. Menurut Gardner setiap memiliki kecerdasan yang berbeda dan bahwa strategi pembelajaran yang berbeda diperlukan untuk mengembangkannya secara optimal. Sementara siswa dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi dapat membangun hubungan sosial yang sehat, kecerdasan orang dalam memungkinkan siswa untuk mengelola emosi mereka, mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, dan membuat keputusan yang cerdas. Oleh karena itu, strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak perlu diarahkan untuk menciptakan ruang interaktif, reflektif dan aplikatif (Goleman, 1995).

Pembelajaran akidah akhlak di kelas XI di MA Ma'arif NU Pituruh Purworejo memiliki potensi besar untuk mengembangkan kedua jenis kecerdasan ini melalui pembelajaran akidah akhlak. Namun, meningkatkan strategi pembelajaran adalah kunci untuk menjawab tantangan yang ada dan memaksimalkan potensi seluruh siswa (Hidayat, R., 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memfokuskan pada implementasi strategi pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal melalui pembelajaran akidah akhlak di kelas XI MA Ma'arif NU Pituruh, sebagai upaya konkret dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama.

2. KAJIAN TEORITIS

Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal menurut Howard Gardner merujuk pada kemampuan seseorang untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Kecerdasan ini mencakup kepekaan terhadap emosi, motivasi, tindakan orang lain, serta kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok, dalam konteks pendidikan, kecerdasan interpersonal penting dalam membentuk hubungan yang positif antara peserta didik, guru, dan lingkungan sosial di sekitarnya.

Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal menurut Gardner adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri secara mendalam, termasuk mengenali emosi, tujuan, dan motivasi pribadi. Dalam pembelajaran, kecerdasan ini membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka sendiri serta bagaimana mereka dapat meningkatkan diri.

Strategi Pengembangan Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal

Strategi pengembangan kecerdasan interpersonal fokus pada peningkatan kemampuan siswa dalam menjalin hubungan sosial, berkomunikasi efektif, dan bekerja sama. Pendekatannya meliputi diskusi kelompok, tim kerja, simulasi sosial (role- playing), dan kegiatan kolaboratif yang mendorong empati, toleransi, dan kepedulian terhadap orang lain.

Sementara itu, strategi pengembangan intrapersonal diarahkan untuk membentuk pemahaman diri, kesadaran emosional, dan kemampuan refleksi pribadi. Strategi ini dapat berupa penulisan jurnal harian, muhasabah.

Keduanya efektif diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak karena mendukung pembentukan karakter, akhlak mulia, dan kedewasaan emosional siswa.

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan atau cara sistematis yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Beberapa strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal adalah strategi pembelajaran berbasis kolaborasi.

Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak merupakan bagian integral dari kurikulum di madrasah. Pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai agama dan moral, mencakup akhlak terhadap sesama manusia (interpersonal) serta akhlak terhadap diri sendiri (intrapersonal).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan untuk mengkaji pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di kelas XI MA Ma'arif NU Pituruh Purworejo tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan kualitatif dipilih mampu memberikan pemahaman mendalam terhadap interaksi sosial dan proses pendidikan secara alami, tanpa manipulasi variabel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara semi-struktur, dan dokumentasi sebagai upaya memperoleh informasi otentik dari lingkungan nyata (Maryono 2010).

Lokasi penelitian dipusatkan di MA Ma'arif NU Pituruh Purworejo karena sekolah ini dinilai aktif menerapkan pembelajaran karakter, khususnya dalam pendidikan akidah akhlak. Penelitian dilaksanakan selama dua belas minggu, dimulai dari tahap perizinan, persiapan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis. Subjek penelitian ini mencakup guru akidah

akhlak, siswa kelas XI, dan kepala sekolah. Pemilihan subjek ini didasarkan pada peran mereka yang strategis dalam proses pembelajaran serta kemampuan memberikan perspektif yang mendalam terhadap dinamika kecerdasan siswa (Arikunto 2010).

Sumber data terdiri dari data primer berupa hasil wawancara langsung dengan informan, serta data sekunder yang diterima dari dokumen sekolah seperti kurikulum, modul pendidikan, kurikulum dan dokumen dukungan lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengamati proses interaksi siswa, wawancara untuk menggali informasi secara mendalam, dan dokumentasi sebagai bukti administratif dan pelengkap data (Lexy J 2011).

Instrumen penelitian dalam berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan daftar dokumen yang relevan disusun untuk memastikan data yang diperoleh valid dan reliabel. Dengan pendekatan ini diharapkan penelitian mampu menggambarkan, menjelaskan secara utuh strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan siswa informasi interpersonal dan intrapersonal. Analisi data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2020).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Strategi Pengembangan Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MA Ma'arif NU Pituruh menepatkan pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal sebagai bagian penting dari proses pembelajaran akidah akhlak. Kecerdasan interpersonal ditunjukkan untuk membangun hubungan sosial yang sehat, sementara kecerdasan intrapersonal memberikan tekanan pada kesadaran dan pemahaman diri.

Guru menerapkan strategi aktif seperti diskusi kelompok, role-play, jurnal refleksi dan dtudi kasus untuk mendukung pengembangan kedua kecerdasn ini. Siswa merasa bahwa pembelajaran membantu mereka mengenali diri dan berinteraksi lebih baik dengan orang lain. Stratrgi ini terbukti berdampak positif secara emosional dan sosial. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasakan manfaat nyata dalam memahami diri dan bersosialisasi secara lebih bijak.

Strategi Penerapan Pengembangan Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI

Strategi yang diterapkan bersifat partisipatif dan refleksi. Guru mendorong siswa untuk berbagi pengalaman, menyampaikan pendapat, dan melakukan refleksi diri. Metode pembelajaran aktif lebih diutamakan dibandingkan ceramah. Kegiatan pendukung seperti

muhasabah pagi dan forum diskusi terbuka turut memperkuat pengembangan karakter. Namun tidak semua mampu mengekspresikan perasaannya dengan mudah, sehingga ini perlu disesuaikan secara fleksibel dengan kondisi individu. Pendekatan ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan mengelola emosi serta meningkatkan kualitas interaksi sosial.

Implimentasi strategi dilakukan melalui kegiatan aktif yang mendorong keterlibatan dan refleksi siswa. Beberapa kunci strategi lain:

- a. Diskusi kelompok: Membahas kasus nyata relevan dengan nilai akhlak.
- b. Simulasi Peran (Role Play): Membantu siswa merefleksikan perilaku, perasaan, dan tindakan mereka.
- c. Penulisan Jurnal Refleksi: Membantu siswa merefleksikan perilaku, perasaan, dan tindakan mereka.
- d. Studi Kasus: Melatih siswa berpikir kritis terhadap dilema moral dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengembangan Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal

- a. Faktor Pendukung:
 - 1) Komitmen guru dalam membimbing siswa secara emosional dan moral.
 - 2) Kebijakan madrasah yang mendukung pendidikan karakter sebagai prioritas.
 - 3) Lingkungan madrasah yang kondusif, akrab, dan membangun rasa aman siswa.
 - 4) Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan reflektif dan kolaboratif.
- b. Faktor Penghambat:
 - 1) Terbatasnya waktu pembelajaran akidah akhlak dalam satu minggu.
 - 2) Kurangnya fasilitas, seperti media pembelajaran interaktif dan ruang refleksi.
 - 3) Kesiapan emosional siswa belum merata, membuat sebagian siswa sulit mengekspresikan diri.

Strategi penerapan ini mengatasi kendala teknis dan psikologis. Sebagian siswa masih canggung dalam mengungkapkan emosi mereka. Hal ini menuntut guru untuk lebih sabar, konsisten, dan fleksibel dalam pendekatan pembelajaran.

Penemuan ini memperkuat pandangan (Goleman 1995) bahwa kecerdasan emosional merupakan kunci keberhasilan dalam kehidupan sosial dan spiritual. Implimentasi strategi pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal dalam pembelajaran akidah akhlak merupakan wujud dari pendidikan karakter yang utuh dan menyeluruh.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi strategi pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas XI di MA Ma'arif NU Pituruh Purworejo telah diimplimentasikan secara sistematis dan berorientasi pada karakter. Strategi tersebut mencakup metode aktif seperti diskusi, simulasi, peran, refleksi, dan studi kasus yang memperkuat pengalaman belajar siswa secara emosional dan sosial. Faktor pendukung utama terletak pada komitmen guru, kebijakan madrasah, dan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Adapun kendala utama berupa keterbatasan waktu, fasilitas, serta kesiapan psikologis siswa. Meskipun terdapat tantangan, pembelajaran akidah akhlak terbukti mampu berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa yang reflektif berempati, dan memiliki kesadaran diri. Oleh karena itu strategi ini patut dipertahankan dan ditingkatkan melalui dukungan kebijakan, pelatihan guru, serta penguatan lingkungan belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, A., Hanafiah, N., & Setiawan, M. (2021). Implementasi nilai-nilai akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Kabupaten Garut. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. (2024). *Panduan penulisan skripsi*. Wonosobo: UNSIQ Press.
- Fizkal, M. (2021). *Kecerdasan interpersonal dan intrapersonal dalam perspektif Al-Qur'an (studi tematik tafsir Al-Qur'an)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto].
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. New York: Basic Books.
- Handayani, T. (2024). Strategi guru dalam pembelajaran akidah akhlak untuk penguatan karakter. Diakses dari <https://www.guruindonesia.com/strategi-akhlak>
- Hasan, M. (2021). *Pembelajaran akidah akhlak berbasis karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, M. A., & Lestari, N. (2022). Strategi pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam*, 4(2). IAIN Salatiga.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2022). *Panduan strategi pengembangan kecerdasan emosional di sekolah menengah*. <http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/publikasi/strategi-kecerdasan-emosional>

- Lestari, E. (2022). Strategi kolaborasi dalam penguatan kecerdasan interpersonal siswa madrasah. *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Mahfudz, C. (2021). *Pendidikan akidah akhlak: Teori dan praktik pembelajaran*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Mulyono, H. (2021). *Emotional and social intelligence development in Islamic education settings* (Working Paper Series No. 112). Centre for Islamic Education Studies, UIN Jakarta.
- Ningsih, R. (2023). Mengembangkan kecerdasan intrapersonal melalui refleksi diri. *Pendidikan.id*. <https://www.pendidikan.id/mengembangkan-kecerdasan-intrapersonal>
- Nur Azizah, S. (2020). *The role of reflective teaching in enhancing students' moral and emotional intelligence* (Working Paper). Indonesia Islamic Education Forum (IIEF).
- Nur'aini, & Hamzah. (2022). Manajemen pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan kecerdasan interpersonal peserta didik. *Edukatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3).
- Rejabil, A. (2020). *Strategi dosen dalam mengembangkan pembelajaran berbasis multiple intelligences di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup* [Skripsi, IAIN Curup].
- Sari, W. (2024, Maret 10). Guru harus kreatif bangun kecerdasan sosial-emosional siswa. *Republika Pendidikan*. <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan>
- Yani. (2021). *Upaya guru mengembangkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa dalam pembelajaran PAI* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Yusuf, R., & Suherman, A. (2020). Pembelajaran berbasis diskusi untuk meningkatkan interaksi sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.